

## WSBP Ungkap Rencana Bisnis Usai Suspensi Saham Dibuka

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengungkapkan rencana bisnis dan transformasi setelah pembukaan suspensi saham oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan dalam rangka mempertahankan performa bisnis perusahaan. Director of Finance and Risk Management WSBP Asep Mudzakir mengungkapkan transformasi yang dilakukan seluruh bidang untuk periode lima tahun ke depan. Dia menyebutkan bidang keuangan, bidang teknis, bidang teknologi dan informasi, hingga bidang pemasaran. "Kalau program ini berjalan lancar, harusnya komitmen dalam homologasi ini bisa diselesaikan dan WSBP meningkatkan produktivitas serta parameter keuangan yang lebih sehat," ungkap dia dalam dalam Press Conference Public Expose Insidentil 2023 WSBP, Rabu (15/3/2023). Perusahaan pun menegaskan komitmennya terkait perjanjian homologasi yang sudah disepakati. Menurut Asep, langkah tersebut sebagai bukti bahwa WSBP fokus setelah menyelesaikan restrukturisasi utang. Sebagai informasi, WSBP mendapat persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan (PWA) atas dua seri obligasi dengan total nilai Rp 2 triliun. Adapun perubahan PWA mencakup penyesuaian isi PWA dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian WSBP yang berkekuatan hukum tetap. Adapun pembukaan suspensi saham WSBP tersebut dibuka setelah melakukan audiensi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan public expose insidentil. "Kebetulan dua-duanya sudah kami lakukan dan kami akan sampaikan di dokumen pelaksana ke BEI. Harapan kami ke depan dari sisi suspensi ini dapat dibuka paling tidak di minggu depan," ujar dia. Lebih lanjut, Asep menuturkan, WSBP pun akan meningkatkan pengawasan dari sisi internal. Upaya ini dilakukan terutama melalui peningkatan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Pengawasan juga dilakukan dalam rangka perolehan kontrak baru yakni melalui mekanisme komite. Sehingga proses perolehan kontrak baru akan terukur secara holistik dari berbagai macam bidang dan dari sisi pengawasan. Dia menyebut bahwa perbaikan pengawasan dan tata kelola perusahaan sudah menghasilkan progres. Di mana peningkatan rating GRC WSBP di 2023 mencapai bintang 4. "Dan kita menyelesaikan risk maturity tren kenaikan dibanding tahun lalu menjadi 3,2 dari 3. Kami lihat dari sisi perbaikan pengawasan

dan tata kelola ini sudah menghasilkan adanya progress," tegas dia.